

IHSG: 6,276.63 (+0.64%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,530

Prev: 6,236.69

Value (Rp Miliar): 7,867

Low - High: 6,236 - 6,277 Frequency: 595,539

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,276.63 (+0.64%)**, penguatan didorong oleh Misc-IND **(+2.70%)** dan Finance **(+1.06%)**. IHSG ditutup menguat meskipun beberapa bursa asia ditutup melemah. Investor di asia cenderung khawatir dan lebih bersikap wait and see menunggu penetapan suku bunga the fed.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **27,147.08 (+0.13%)**, NASDAQ ditutup **8,177.39 (-0.11%)**, S&P 500 ditutup **3,006.73 (+0.03%)**. Bursa saham US ditutup bercampur setelah The Fed memangkas bunga sebesar 0.25% menjadi 1.75% sampai 2.00%. Investor masih cemas dengan pernyataan Jerome Powel terhadap rencana peningkatan balance sheet dari The Fed yang bertentangan dengan keinginan Trump untuk membawa suku bugna menuju 0%. The Fed akan berfokus pada kondisi ekonomi di dalam US dan tidak akan terpengaruh oleh perang dagang US - Tiongkok. Pasar Asia dibuka menguat atas penurunan suku bunga dari The Fed

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,304











Resistance 1 : 6,291

Support 1 : 6,250

Support 2 : 6,222

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal pergerakan IHSG menunjukkan indikasi technical rebound namun penguatan hanya bersifat sementara dan pergerakan IHSG selanjutnya akan menguji support lower bollinger band. Investor akan menanti penetapan suku bunga The Fed dan Bank Indonesia.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,492.2	-8.670	-0.58%
Silver	17.742	-0.398	-2.19%
Copper	2.607	-0.020	-0.76%
Nickel	17,193	142.500	0.84%
Oil (WTI)	58.05	-1.290	-2.17%
Brent Oil	63.580	-0.970	-1.50%
Nat Gas	2.636	-0.032	-1.20%
Coal (ICE)	65.4	-0.250	-0.38%
CPO (Myr)	2,260	-25.000	-1.09%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,276.63	40	0.64%
NIKKEI 	21,960.71	-41	-0.18%
HSI 	26,754.12	-36	-0.13%
DJIA 	27,147.08	36	0.13%
NASDAQ 	8,177.39	-9	-0.11%
S&P 500 	3,006.73	1	0.03%
EIDO 	25.36	-0.03	-0.12%
FTSE 	7,314.05	-6	-0.09%
CAC 40 	5,620.65	5	0.09%
DAX 	12,389.62	18	0.15%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,060.00	-35.000	-0.25%
SGD/IDR	10,214.69	-42.560	-0.41%
USD/JPY	108.44	0.300	0.28%
EUR/USD	1.1029	-0.004	-0.40%
USD/HKD	7.8293	0.007	0.09%
USD/CNY	7.0860	-0.006	-0.08%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BTSP	3,290	180	5.79%
INCO	3,740	150	4.18%
ASII	6,700	225	3.47%
BMRI	7,200	225	3.23%
CTRA	1,140	35	3.17%

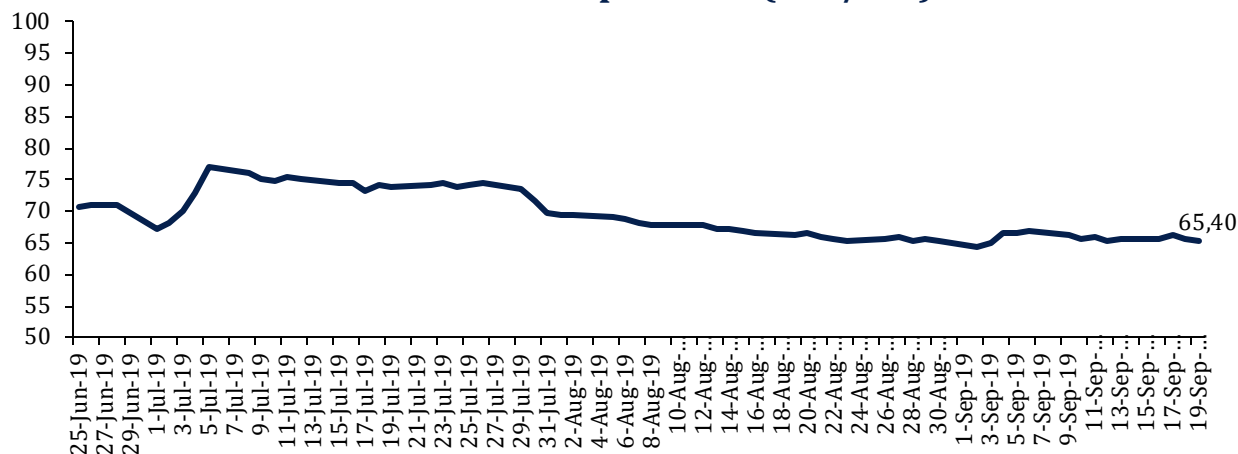
Top Losers	Last	Change	Change (%)
MEDC	755	-30	-3.82%
ERAA	1,920	-60	-3.03%
ITMG	12,925	-375	-2.82%
BRPT	1,035	-30	-2.82%
INDY	1,435	-35	-2.38%

Top Value	Last	Change	Change %
HOME	99	2	2.06%
HMSP	2,370	40	1.72%
GGRM	55,425	800	1.46%
BBRI	4,240	-10	-0.24%
TLKM	4,250	-20	-0.47%

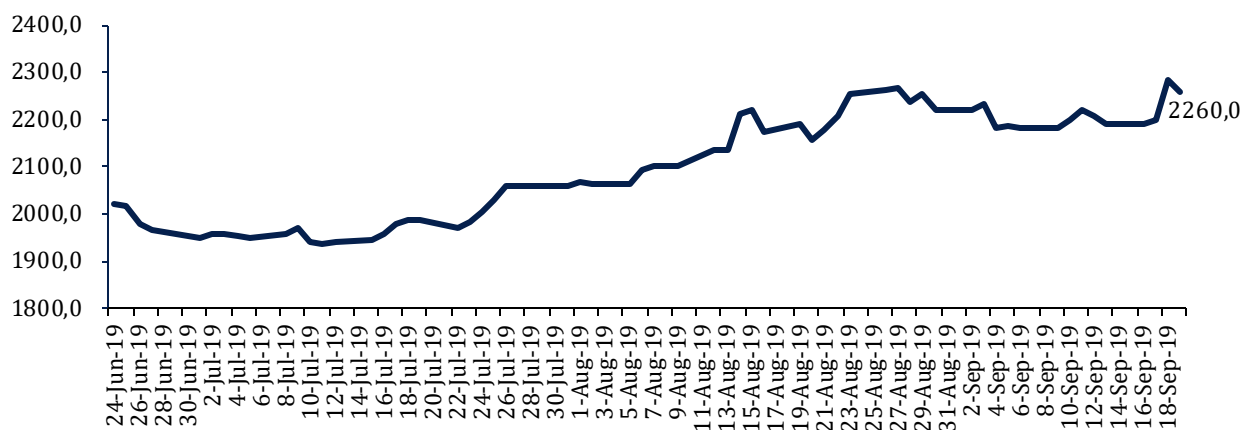
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
16 Sep 2019	IDN	Trade Balance (Aug)	0.08B		-0.06B
18 Sep 2019	USA	Crude Oil Inventories	1.058M		-6.912M
19 Sep 2019	USA	Fed Interest Rate Decision	2.00%	2.00%	2.25%
	IDN	Interest Rate Decision		5.25%	5.50%
20 Sep 2019	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-4.70%

INAF 1,750 (-1.21%) RANCANG BISNIS STRATEGIS BARU

PT Indofarma Tbk fokus mengembangkan strategi pendirian strategic business unit (SBU) sepanjang 2019. SBU ini akan berfokus pada 3 bisnis utama yaitu bisnis farmasi, produk herbal (natural extract) dan alat kesehatan. Melalui SBU ini muncul pembentukan JV dengan investor strategis untuk memproduksi produk natural extract untuk mempercepat mendapatkan lisensi dan meningkatkan kapasitas produksi. Saat ini INAF tidak berfokus pada investasi yang besar karena ingin memperkuat fondasi bisnis yang sudah berjalan selama ini seperti contohnya divisi penjualan alat kesehatan hanya melakukan penjualan tanpa membangun lini produksi.

Sumber: *Investor Daily*

SMRA 1,240 (+1.64%) BUKUKAN RP 3,05 TRILIUN MARKET SALES PER AGUSTUS 2019

PT Summarecon Agung Tbk telah merealisasikan marketing sales senilai Rp3,05 triliun atau 76,25% dari target 2019 senilai Rp5 triliun. Kontributor utama market sales SMRA adalah proyek Summarecon Serpong sebesar Rp 1,55 triliun (53% dari sales) dan sisanya ada di proyek township di Kelapa Gading, Bekasi, Karawang, Bandung dan Makassar. Sampai saat ini, perseroan telah mencapai 76,25% target dari marketing sales dan perseroan tidak berencana untuk menambah target penjualan dan perseroan lebih memilih untuk fokus mengejar sisa target marketing sales 2019 senilai Rp950 miliar.

Sumber: *Bisnis*

ANTM 785 (+0.64%) DAPAT PINJAMAN US\$ 129 JUTA

PT Aneka Tambang Tbk mendapatkan fasilitas pinjaman dari BMRI sebesar US\$ 129 juta yang akan jatuh tempo pada Juni 2024. Dana pinjaman ini untuk memperkuat kapasitas produksi ANTM dalam memenuhi kebutuhan industri local dan internasional. Saat ini, ANTM tengah mengembangkan proyek penghiliran seperti pertambangan Pabrik Feronikel Halmahera Timur di Maluku Utara yang memiliki kapasitas terpasang 13,500 ton per tahun. Selain ini, ANTM juga ada pembangunan pabrik smelter grade Alumina Refinery di Mempawah, Kalimantan Barat yang dikembang Bersama PT Inalum Persero dengan kapasitas 1 juta ton.

Sumber: *Bisnis*

WEGE 336 (+0.59%) TARGETKAN LABA BERSIH TUMBUH 20% DI 2019

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk menargetkan perolehan laba bersih 2019 mencapai sebesar Rp533 miliar atau tumbuh sebanyak 19,92 persen dari realisasi di 2018. Target order book 2019 adalah sebesar Rp 22.78 triliun atau tumbuh 37.4% dari realisasi 2018. Per September 2019 WEGE mencatatkan kontrak baru senilai Rp5,2 triliun atau sebesar 43 persen dari target kontrak baru di 2019 yang mencapai Rp11,98 triliun.

Sumber: *IQPlus*

MAPI 995 (+1.01%) LUNASI UTANG OBLIGASI SENILAI RP 200 MILIAR

PT Mitra Adiperkasa Tbk telah melaksanakan pembayaran pelunasan pokok obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 Seri B pada Rabu 18 September 2019. Total pembayaran seluruhnya mencapai Rp205,45 miliar yang terdiri dari pembayaran jumlah pokok obligasi sebesar Rp200 miliar dan bunga obligasi Rp5,45 miliar. Obligasi tersebut memiliki suku bunga 10.9% per tahun.

Sumber: *IQPlus*

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 2,480 – 2,550/Share)



Entry Level: 2,280 – 2,350
Stop Loss: 2,200

Candlestick membentuk doji setelah mengalami pelemahan signifikan mengindikasikan pelemahan tertahan.

SMGR Semen Indonesia Tbk (Target Price: 13,200 – 13,300/Share)



Entry Level: 12,750 – 12,850
Stop Loss: 12,650

Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,480 - 1,500/Share)



Entry Level: 1,420 - 1,440
Stop Loss: 1,400

Mulai rebound setelah mengalami koreksi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	HOLD	23 Aug 2019	1,320 - 1,360	1,350	1,405	+4.07%	1,420 - 1,460	1,290
PGAS	HOLD	3 Sep 2019	1,970 - 2,020	1,995	2,210	+10.78%	2,240 - 2,300	2,120
SMGR	HOLD	16 Sep 2019	12,750 - 12,850	12,800	12,825	+0.20%	13,200 - 13,300	12,650
ADRO	HOLD	17 Sep 2019	1,420 - 1,440	1,430	1,405	-1.75%	1,480 - 1,500	1,400
HMSP	HOLD	18 Sep 2019	2,280 - 2,350	2,330	2,370	+1.72%	2,480 - 2,550	2,200

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com